

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab tujuan yang telah ditetapkan yaitu

1. Ditemukan adanya 4 jenis CTQ dari produk plafon, diantaranya yaitu plafon tulang keropos, plafon sobek, plafon kempet dan plafon stiker tidak menempel. Dari keempat jenis CTQ tersebut jenis plafon sobek merupakan jenis CTQ terbanyak selama 12 periode dengan nilai persentase sebesar 41,73% dari keseluruhan jumlah produk cacat.
2. Berdasarkan penentuan jumlah CTQ, maka didapatkan nilai DPMO dan *sigma* yang diketahui sebesar 12507,1 dengan nilai rata-rata *sigma* berada di level 3,75. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai nilai rata-rata industri di Indonesia.
3. Penyebab tingginya persentase kecacatan jenis plafon sobek yaitu disebabkan oleh faktor manusia, metode, material dan mesin. Dari keempat faktor tersebut, faktor material merupakan faktor utama yang memicu terjadinya plafon sobek akibat dari bahan baku yang kotor dan ketidaksesuaian mesin dengan bahan.
4. Berdasarkan perhitungan RPN dalam analisis FMEA dan penentuan prioritas matriks kritis, diketahui bahwa nilai RPN tertinggi yaitu efek kegagalan cacat plafon sobek dengan nilai 648. Tingginya nilai RPN tersebut disebabkan karena *screw* mesin *heater* yang kotor sehingga bahan baku yang masuk dalam mesin tercampur dengan debu, sedangkan berdasarkan matrik kritis terdapat 8 titik nomor identitas potensi kegagalan yang memerlukan adanya tindakan.
5. Rekomendasi tindakan yang diberikan untuk meningkatkan kualitas produk plafon ditentukan berdasarkan analisis dan pendekatan *kaizen* 5W+1H dengan *five m-checklist* yang digunakan untuk memberikan tindakan berdasarkan analisis permasalahan dari faktor manusia, material, metode dan mesin, serta dilakukan rencana perbaikan yang berkesinambungan dengan pendekatan 5S.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian untuk perbaikan dalam peningkatan kualitas produk plafon dalam upaya mengurangi produk cacat adalah

1. Sesuai tindakan rekomendasi yang diberikan diharapkan perusahaan dapat menerapkan segala tindakan dan meningkatkan pengawasan terhadap berjalannya produksi guna meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dengan melakukan perhitungan terkait kerugian biaya kualitas COPQ serta mampu untuk menganalisis pemborosan akibat kecacatan dengan mengintegrasikan *six sigma* dengan *lean*.